

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) BERBANTUAN MEDIA
POSTER DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS
XI SMA NEGERI 2 TILATANG KAMANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai salah satu Persyaratan untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Sosiologi*



Oleh:

**REFI NASITA PUTRI
2021/21058107**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Berbantuan Media Poster Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri 2 Tilatang Kamang.

Nama : Refi Nasita Putri
NIM / TM : 21058107/ 2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial



Arifwa Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 196604111990031002

Padang, 23 Oktober 2025

Disetujui Oleh,
Pembimbing,

Dr. Elia Asih Febriani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198302282010122006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 23 Oktober 2025

**“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS)
BERBANTUAN MEDIA POSTER DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS
XI SMA NEGERI 2 TILATANG KAMANG.”**

Nama : Refi Nasita Putri
BP / NIM : 2021/ 21058107
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Oktober 2025

TIM PENGUJI

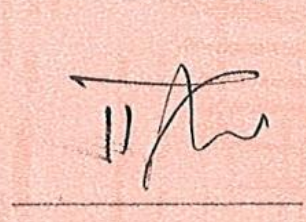
NAMA

TANDA TANGAN

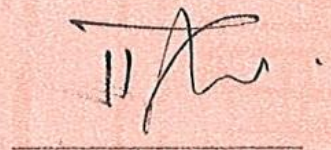
1 Ketua : Dr. Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd



2 Anggota : Nurlizawati, S.Pd., M.Pd



3 Anggota : Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Refi Nasita Putri
NIM/TM : 21058107/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) BERBANTUAN MEDIA POSTER DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI SMA NEGERI 2 TILATANG KAMANG” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP. 198305182009122004

Saya yang menyatakan



Refi Nasita Putri
NIM. 21058107

ABSTRAK

Refi Nasita Putri. 2025. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbantuan Media Poster Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri 2 Tilatang Kamang.

Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang. Proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru (ekspositori) membuat siswa kurang aktif dan pembelajaran terkesan monoton. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berbantuan media poster.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewis yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI F2 SMA Negeri 2 Tilatang Kamang pada mata pelajaran Sosiologi dengan materi *Permasalahan Sosial*. Data penelitian diperoleh melalui observasi aktivitas siswa, Aktivitas guru dan tes hasil belajar pada setiap siklus dengan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif.

Sebelum dilakukan penelitian atau prapenelitian hasil belajar siswa tergolong sangat rendah dimana 27% siswa yang memiliki nilai di atas KKTP. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model TSTS berbantuan poster. Pada Siklus I, ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 72%. Setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II, ketuntasan belajar meningkat menjadi 88%. Peningkatan hasil belajar ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan media poster dapat meningkatkan partisipasi, pemahaman, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Poster, Sosiologi, *Two Stay Two Stray* (TSTS)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbantuan Media Poster Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri 2 Tilatang Kamang”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan kemudahan dalam setiap langkah.
2. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A selaku Kepala Departemen Sosiologi yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menyelesaikan studi.
3. Ibu Dr. Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, koreksi, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembahas pertama, Ibu Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembahas kedua yang telah memberikan saran, kritik, dan ilmu kepada penulis.
5. Bapak Dr. Adri Febrianto, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bantuan selama masa perkuliahan.
6. Bapak/Ibu dosen serta staf administrasi Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, dan pelayanan yang baik selama penulis menempuh studi.
7. Kepala sekolah beserta jajaran, guru mata pelajaran Sosiologi, serta peserta didik SMAN 2 Tilatang kamang yang telah memberikan izin, dukungan, dan bantuan selama proses penelitian berlangsung.
8. Cinta pertamaku, Ayahanda Nasir dan Pintu surgaku, Amak Yulvawarni, terimakasih atas segala kasih sayang, doa dan pengorbanan yang tidak pernah henti. Terimakasih telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis, yang terus mendorong untuk tidak menyerah, bahkan di saat semuanya terasa berat. Tanpa kehadiran dan cinta tulusmu, mungkin langkah ini takkan pernah samapi sejauh ini. Terimakasih sudah menjadi orang tua

yang teramat baik. *Love u more*, sehat, panjang umur dan bahagia selalu amak ayah.

9. Kepada abang saya M. Rival Pratama, terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil. Terimakasih atas segala usaha, motivasi dan dukunganya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
10. Adik penulis, Lidya Theree ananda, yang selalu memberikan doa, dukungan dadapat menyelesaikan pendidikan dengan baik, tumbuhlah menjadi lebih baik di banding abang dan kakakmu ini.
11. Kepada seseorang yang kini telah beristirahat di surga, yang penulis panggil ‘Uwai’ sosok yang sangat penulis rindukan. Terimakasih uwai telah menemani penulis dari sejak lahir sampai tanggal 6 November 2025 tepat di hari kepergianmu wai, penulis adalah cucu pertama uwai yang sarjana tapi sayang uwai pergi tepat sebulan lagi penulis wisuda, penulis merasa hancur wai se akan semuanya pupus dalam bayangan uwai. Uwai terimakasih telah menjaga penulis sejak kecil wai. Al-fatimah uwai.
12. Sahabat dekat, Regina Arnudia, S.Pd, dan Sesmi Hadilla yang telah menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga kini dengan penuh kebersamaan dan dukungan, senantiasa hadir memberikan semangat, bantuan, keceriaan, serta dukungan yang tulus, baik dalam perkuliahan, organisasi, maupun kehidupan sehari-hari. Terima kasih atas kebersamaan, motivasi, serta doa yang tak pernah putus, sehingga penulis mampu melewati berbagai tantangan hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini.
13. Untuk Sesmi Hadilla, Natasa dan Najmi, terimakasih telah menjadi sahabat yang sangat baik bagi penulis selama dipadang, memperkenalkan penulis suasana dan kehidupan di kota ini, membuat penulis merasa tidak sendirian dan memberikan banyak kenangan baik, bantuan yang tak henti selama masa perkuliahan. Tanpa kehadiran kalian, mungkin padang takkan pernah terasa sehangat dan seberarti ini. Kebersamaan kita tawa, tangis dan cerita yang kita lalui bersama, telah menjadi bagian tak terlupakan dalam bab kehidupan penulis.
14. Kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya. Terimakasih atas patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi yang sekarang menjadi pengingat untuk penulis sehingga dapat membuktikan bahwa anda menjadi salah satu motivasi penulis untuk menjadi lebih baik setiap waktu. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan dan menyakitkan dari proses pendewasaan penulis.

15. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Sosiologi yang senantiasa memberikan semangat dan kebersamaan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
16. *Last but not least*, Terima kasih kepada diri sendiri Refi Nasita Putri. Terima kasih karena selalu mau belajar, dan memberikan yang terbaik di setiap langkah serta tetap terbuka untuk hal hal baru yang sebelumnya mungkin terasa asing dan tidak mudah. Semua hal ini mungkin tidak akan pernah terjadi jika penulis dimasa lalu tidak memberanikan diri untuk berkuliah dengan proses yang terasa sangat tidak mudah dan banyak sekali rintangan sekama masa perkuliahan. Kini, semua semua proses itu tebayar ketika skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Ini bukan Cuma pencapaian akademik, tapi juga tentang bagaimana bertumbuh menjadi pribadi yang yang lebih kuat dan lebih dewasa. Pencapaian ini mungkin ditulis hari ini oleh penulis uyang sekarang, namun kelak akan dibaca dengan rasa bangga oleh penulis dimasa depan sebagai pengingat bahwa perjuangan ini layak diperjuangkan, dan telah melakukannya dengan baik.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Hasil Belajar	15
B. Model Pembelajaran	19
C. Media Pembelajaran Poster	26
D. Pembelajaran Sosiologi	28
E. Teori Belajar Konstruktivisme	31
F. Studi Relevan	35
G. Kerangka Berfikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Setting penelitian	42
C. Desain penelitian	43
D. Prosedur Penelitian	45

E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Instrument Penelitian.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	56
A. Gambaran Umum SMAN 2 Tilatang Kamang	56
B. Deskripsi Hasil Penelitian	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	101
BAB V PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	107
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Kelas XI Fase F2 Semester Ganjil Juli Desember 2025/2026	.4
Tabel 2. Sintaks Model <i>Cooperative Learning</i>	21
Tabel 3. Sintaks Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	25
Tabel 4 Klasifikasi Tingkat Pencapaian Hasil Belajar (Suwastono, 2011)	54
Tabel 5. Data Guru SMAN 2 Tilatang Kamang	59
Tabel 6. Jumlah Peserta didik SMAN 2 Tilatang Kamang 2025/2026	60
Tabel 7. Siklus Penelitian	61
Tabel 8. Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik pertemuan 1	68
Tabel 9. Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	70
Tabel 10. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar pertemuan	71
Tabel 11. Aktivitas Peserta Didik Siklus II	75
Tabel 12. Daftar Hasil Belajar Peserta Didik pertemuan 2	78
Tabel 13. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar pertemuan 2	79
Tabel 14. Hasil Siklus I	80
Tabel 15. Aktivitas Peserta Didik Pertemuan 3	87
Tabel 16. Daftar Hasil Belajar Peserta Didik Pertemuan 3	90
Tabel 17. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Pertemuan 3	90
Tabel 18. Aktivitas siswa pada pertemuan 4	94
Tabel 19. Daftar Hasil Belajar Peserta Didik Pertemuan 4	97
Tabel 20. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Pertemuan 4	97
Tabel 21. Hasil Siklus II	98
Tabel 22. perbandingan Hasil belajar berdasarkan ketuntasan siklus I dan Siklus II	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	40
Gambar 2. Model PTK Kurt Lewis	43
Gambar 3. Foto Tampak Depan SMAN 2 Tilatang.....	58
Gambar 4. Hasil Belajar Ulangan harian Siswa Kelas XI F2	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	112
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	113
Lampiran 4. Modul Ajar	114
Lampiran 5. LKPD.....	126
Lampiran 6. Soal Tes Hasil belajar	132
Lampiran 7. Kisi-kisi Soal Tes.....	146
Lampiran 8. Bahan Ajar	153
Lampiran 9. Poster	163
Lampiran 10. Dokumentasi	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah fondasi utama untuk memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan pendidikan, akan tercipta generasi berkualitas yang unggul. Tujuan pendidikan adalah menciptakan proses pembelajaran yang dinamis, inovatif, produktif, dan optimal dalam mengembangkan potensi peserta didik, terutama dalam meningkatkan keaktifan mereka (Haliza dkk., 2023). Menurut Rani (2022), pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mengoptimalkan potensi, bakat, dan minat peserta didik dalam rangka menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar yang mana dalam kegiatan belajar melibatkan tindakan, perilaku interaksi siswa dengan lingkungan sekitarnya, dengan belajar seseorang mengalami adanya perubahan dalam diri mereka seperti tidak tau menjadi tau perubahan tersebut adalah hasil dari proses belajar.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar. Dengan demikian, hasil belajar tersebut dapat di lihat dari perubahan tingkah laku peserta didik sebagai akibat dari proses dalam pembelajaran (Hamalik, 2010). Hasil belajar mencerminkan pencapaian siswa yang diperoleh melalui upaya sadar untuk mencapai perubahan, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Ini menunjukkan kemampuan siswa untuk

melakukan sesuatu berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang telah mereka kuasai. Oleh karena itu, semakin tinggi prestasi yang dicapai siswa, semakin besar pula kemampuannya untuk bertindak di masa depan (Ananda & Hayati, 2020).

Menurut Supardi (2015) hasil belajar merupakan pencapaian nyata yang di tunjukan melalui perilaku, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini terlihat dari kebiasaan, sikap, serta nilai-nilai yang dimiliki oleh seseorang.

Hasil belajar mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari beberapa tingkat kemampuan: pengetahuan (mengingat informasi), pemahaman (menjelaskan, merangkum, memberi contoh), penerapan (menggunakan pengetahuan dalam situasi nyata), analisis (memecah dan menentukan hubungan antar bagian), sintesis (menggabungkan informasi untuk merancang atau menciptakan sesuatu yang baru), dan evaluasi (menilai atau membuat keputusan)(Suprijono, 2015).

Ranah afektif mencakup sikap dan perasaan, yang meliputi menerima (kesediaan untuk memperhatikan), merespons (memberikan tanggapan), menghargai (menilai), mengorganisasi (menyusun nilai-nilai), dan karakter nilai atau internalisasi (Adiarta, 2022). Ranah psikomotorik meliputi tahap awal, tahap sebelum rutinitas, dan tahap terbiasa, serta mencakup berbagai keterampilan seperti keterampilan produktif, teknis, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Hasil belajar yang di peroleh peserta didik tergolong rendah karna ada beberapa faktor yang mempengaruhinya baik itu faktor internal maupun faktor eksternal, faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Beberapa hal yang termasuk dalam faktor internal antara lain adalah sikap, rasa malas, pengelolaan waktu, kebiasaan menyepelekan tugas, metode belajar di rumah, dan sikap yang terlalu santai. Adapun Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari luar diri mereka, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Juniarti dkk., 2015).

Faktor sekolah memegang peran penting dalam memengaruhi proses belajar siswa, dimana metode mengajar sebagai komoponen utama. Metode mengajar dapat didefinisikan sebagai cara atau teknik yang diterapkan oleh guru dalam menyajikan materi pembelajaran. Mengajar merupakan suatu proses pemberian materi pelajaran dari pendidik kepada peserta didik agar mereka dapat menerima, menguasai, dan mengembangkan pengetahuan tersebut. Dalam pendidikan formal, metode pembelajaran harus dirancang secara tepat dan optimal agar siswa mampu menyerap materi dengan baik. Apabila guru hanya menggunakan metode ceramah yang kaku dan tidak bervariasi, siswa dapat kehilangan minat, menjadi kurang aktif, dan hanya sekedar mencatat tanpa memahami konsep secara mendalam (Parwati dkk., 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal selama Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMA 2 Tilatang Kamang tahun ajaran 2024/2025

dalam proses pembelajaran siswa terlihat kurang semangat dalam pembelajaran karena guru menerapkan model pembelajaran ekspositori. Sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, dimana siswa-siswa acuh tak acuh terhadap penjelasan guru. Selama proses pembelajaran, banyak siswa yang tidak fokus, seperti bermain ponsel, mengobrol dengan teman, atau bahkan tidur. Akibatnya, materi pelajaran tidak terserap dengan baik, dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini tercermin dari hasil penilaian harian banyak siswa yang berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dapat dilihat pada data seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Kelas XI Fase F2 Semester Ganjil Juli Desember 2025/2026

Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
F2	25	75	6	24%	19	76%

Sumber : Dokumen Guru Sosiologi SMA 2 Tilatang Kamang

Hasil Nilai ulangan harian yang di peroleh peserta didik berdasarkan tabel 1.1 masih banyak yang di bawah standar KKTP yang di tentukan oleh guru sosiologi yaitu 75. Jumlah pesertadidik di kelas F2 berjumlah 25 orang di temukan hasil belajar peserta didik kelas XI Fase F2 masih tergolong sangat rendah terlihat dari hasil penilaian harian, hanya 24% peserta didik yang memiliki nilai diatas KKTP sedangkan sebanyak 76% peserta didik memiliki nilai di bawah KKTP.

Tingkat ketuntasan yang masih rendah tersebut tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dari hasil wawancara

yang telah peneliti lakukan dengan beberapa peserta didik kelas XI F2 SMA 2 Tilatang kamang menunjukan bahwa peserta didik awalnya sangat antusias terhadap pembelajaran sosiologi karena materinya berkaitan dengan kehidupan yang terjadi dalam masyarakat yang melibatkan mereka sendiri. Namun seiring proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang tertarik atau kurang antusias terhadap pembelajaran yang di laksanakan, penyebab utamanya adalah model pembelajaran ekspositori yang digunakan guru, bagi siswa pembelajaran sosiologi ini cenderung monoton, peserta didik ingin pembelajaran itu memberikan ruang pada mereka untuk aktif sehingga mereka bisa memahami materi dengan lebih baik.

Berdasarkan permasalahan yang di temukan di sekolah ini penulis menyimpulkan bahwasanya yang menjadi asal dari rendahnya hasil belajar peserta didik salah satunya adalah pilihan model pembelajaran yang belum tepat atau belum sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik maka dari itu ada banyak model pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay two stary* berbantuan media poster yang sesuai dengan kondisi kebutuhan peserta didik, dimana model pembelajaran ini di rancang untuk meningkatkan partisipasi, kolaborasi dan pemahaman konsep peserta didik melalui interaksi antar sesama peserta didik. Model *Two Stray Two Stay* (TSTS) memungkinkan peserta didik saling berbagi pengetahuan dalam kelompok kecil serta menumbuhkan minat peserta didik untuk mendapatkan informasi dari teman-temanya yang membuat pembelajaran ini

menyenangkan serta tidak monoton, dengan berbantuan media poster visualisasi materi menjadi lebih menarik dan memudahkan peserta didik dalam mengelompokkan pengetahuan. Oleh karena itu penggunaan model *Coopertive Larning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran *cooperative learning* ialah kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, hal tersebut bertujuan agar siswa saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama. Siswa akan merasa tertarik dan merespon pembelajaran dengan rasa semangat, saat tugas nya bisa dikerjakan dan diselesaikan secara berkelompok atau bersama-sama. Kooperatif berarti bekerja sama, jadi penggunaan kelompok dengan teman sebaya menjadi aspek yang penting dalam pembelajaran kooperatif. Guru dalam melakukan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok (Asma, 2012).

Penggunaan model pembelajaran kooperatif dirancang untuk meraih berbagai hasil belajar, seperti peningkatan prestasi akademik, sikap toleran, penerimaan terhadap perbedaan, serta pengembangan kemampuan sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran kooperatif mengharuskan adanya kolaborasi dan saling ketergantungan antar peserta didik dalam hal struktur tugas, tujuan, dan pemberian penghargaan. Struktur tugas berkaitan dengan cara penyusunan dan pengorganisasian tugas, sedangkan struktur tujuan dan reward mengacu pada tingkat kerja sama atau kompetisi yang

diperlukan untuk mencapai sasaran pembelajaran dan memperoleh penghargaan (Suprijono, 2015).

Menurut Trianto (2015) model pembelajaran *Cooperative Learning* melibatkan siswa secara aktif untuk mengamati dan melakukan praktek secara langsung. Siswa diberi kesempatan untuk lebih banyak bertanya dan mengemukakan gagasan sesuai pengalamannya, serta bekerja sama dalam kelompok sehingga siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya. Siswa lebih mudah memahami materi pelajaran karena materi itu dikaitkan dengan kenyataan dilingkungan sekitar siswa atau bahkan siswa siswa pernah mengalaminya. Dengan demikian diharapkan pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa dan berakibat hasil belajar siswa akan meningkat. Efektivitas model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar telah dibuktikan dalam berbagai penelitian, salah satunya oleh (Sitio et al., 2025). Dalam penelitiannya, model kooperatif think pair share (TPS) berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi dan berkolaborasi secara aktif.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan Model pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan kerja sama dalam kelompok kecil, di mana siswa saling membantu untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan bersama. Model ini bertujuan untuk meningkatkan minat, semangat belajar, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Guru berperan penting dalam mengatur pembentukan kelompok, memberikan arahan, menentukan tugas, dan menetapkan evaluasi.

Pembelajaran kooperatif tidak hanya berfokus pada hasil akademik, tetapi juga mendorong perkembangan sosial siswa, seperti sikap toleran, kemampuan bekerja sama, dan penerimaan terhadap perbedaan.

Dalam Model pembelajaran kooperatif, terdapat berbagai metode, salah satunya adalah *Two Stay Two Stray*. Metode *Two Stay Two Stray* adalah sebuah pendekatan pembelajaran berbasis kelompok yang dirancang untuk mendorong siswa bekerja sama, memiliki rasa tanggung jawab, saling membantu dalam menyelesaikan masalah, serta saling memotivasi untuk mencapai prestasi. Selain itu, metode ini juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi dengan efektif (Huda, 2013). Metode *Two Stay To Stray* ini ialah sebuah pendekatan pembelajaran berbasis kelompok yang mana peserta didik di dorong untuk bekerja sama, memiliki rasa tanggung jawab, saling membantu dalam menyelesaikan masalah, serta saling membantu untuk mencapai prestasi.

Menurut Huda, (2013) dalam metode TS-TS terdiri dari empat peserta didik dengan kemampuan akademik yang beragam (heterogen) 1 peserta didik memiliki kemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang dan 1 siswa berkemampuan rendah. Pengelompokan ini di rancang bertujuan untuk mendorong (*Peer Tutoring*) yaitu proses belajar antar teman sebaya, dimana siswa saling mengajar dan saling mendukung satu sama lainnya. Dengan demikian siswa yang lebih mampu dapat membantu temannya yang masih kesulitan dalam memahami suatu materi pembelajaran.

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* juga bisa memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar. Ketika mereka menemukan informasi yang berbeda antara satu kelompok dengan kelompok lainnya, mereka bisa saling berdiskusi dan mengoreksi satu sama lain. Dengan menggunakan *Tipe Two Stay Two Stray*, peserta didik tidak hanya lebih mudah memahami konsep-konsep yang ditemukan secara langsung, tetapi juga lebih mampu mengingatnya dalam jangka panjang. Metode ini mendorong siswa untuk saling mendukung satu sama lain dalam mencapai pemahaman yang setara.

Untuk lebih mengoptimalkan proses pembelajaran, peneliti juga memanfaatkan media poster sebagai alat bantu pembelajaran yang menarik dan interaktif, poster berperan sebagai media yang dapat menunjukkan kreativitas siswa. Poster tersebut digunakan untuk memberikan gambaran materi secara jelas, sehingga memperkuat pemahaman siswa. Gabungan antara metode *Two Stay Two Stray* dan media poster ini diharapkan siswa dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan dan bermakna bagi seluruh peserta didik.

Kadiriandi & Ruyadi (2018) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh penerapan model pembelajaran model *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap peningkatan hasil belajar sosiologi di SMA Pasundan 3 Bandung” dalam penelitian tersebut di temukan peningkatan hasil belajar sosiologi menggunakan Model pembelajaran *Two Stay To Stray*, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model *Two Stay two Stray* dapat meningkatkan hasil

belajar dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi lebih baik dari model pembelajaran yang konvensional seperti metode ceramah.

Menurut Firmansyah & Torro (2017) dalam penelitian yang berjudul “peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran sosiologi semester II Kelas X Ips 1 SMA Negeri 1 Sinjay utara kabupaten Sinjai”. Dalam penelitian ini ditemukan keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti dari peningkatan skor rata-rata siswa. Meskipun masih terdapat siswa yang belum mencapai ketuntasan, hal ini disebabkan oleh faktor individu seperti kurangnya perhatian dan kesulitan berinteraksi. Secara keseluruhan, model ini efektif dalam meningkatkan kekompakan, rasa percaya diri, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, sehingga hipotesis penelitian dinyatakan diterima.

Menurut Lestari (2021) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media poster terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII Yusuf Abdussatar Kediri tahun pelajaran 2021/2022” Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media poster secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Yusuf Abdussatar Kediri pada materi sistem pencernaan manusia. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata sesudah menggunakan model ini jauh lebih tinggi dibandingkan nilai sebelum menggunakan model *Two Stay Two Stray*, model TSTS tidak hanya

meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga memberikan dampak yang lebih baik dibandingkan pembelajaran tradisional. Keberhasilan ini didukung oleh aktivitas pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif melalui diskusi kelompok, pertukaran informasi antar kelompok, dan penggunaan media poster yang memudahkan visualisasi materi. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa model TSTS berbantuan media poster efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sekaligus menawarkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran IPA/Biologi.

Pada penelitian sebelumnya di dapatkan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif, partisipasi dalam diskusi, serta pemahaman terhadap materi. Penelitian yang peneliti lakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Adapun persamaanya terletak pada objek penelitian yaitu menggunakan model Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, sedangkan perbedaanya terdapat pada subjek penelitian yang peneliti ambil adalah peserta didik kelas XI di SMA 2 Tilatang kamang. Penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan suatu kajian yang lebih mendalam terkait "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbantuan Media

Poster Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri 2 Tilatang Kamang”

B. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi masih rendah
2. Model pembelajaran yang di gunakan guru cenderung menggunakan model ekspositori dimana guru menjelaskan materi secara lisan dan tulisan.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru belum interaktif.
4. Siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Fokus penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berbantuan media poster dalam pembelajaran sosiologi kelas XI di SMA 2 Tilatang Kamang.

1. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*
2. Hasil penelitian yang dikaji adalah pada ranah kognitif
3. Materi pelajaran yang akan di gunakan dalam penelitian adalah materi sosiologi kelas XI pada Bab 2 Semester 1 mengenai permasalahan sosial.
4. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media poster.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* (tsts) berbantuan media poster dalam pembelajaran sosiologi kelas XI SMA Negeri 2 Tilatang Kamang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* Berbantuan Media Poster pada mata pelajaran sosiologi kelas XI SMA Negeri 2 Tialatang Kamang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai referensi mengenai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran sosiologi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sosiologi dengan model yang lebih interaktif dan menarik, sehingga mampu mendorong peningkatan hasil belajar peserta didik

b. Bagi Sekolah

Dengan dilakukanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pengambilan kebijakan penggunaan model pembelajaran secara tepat terkhusus pada mata pelajaran sosiologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Sebagai sumber atau referensi peneliti lain untuk melakukan penelitian pada bidang yang sama dengan sub kajian yang beda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri 2 Tilatang Kamang, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) berbantuan media poster terbukti efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sosiologi. Peningkatan ini ditandai dengan kenaikan persentase ketuntasan belajar yang signifikan, dari hanya 27% pada Siklus I menjadi 72% pada Siklus II meningkat menjadi 88%.

Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus III menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibanding dua siklus sebelumnya. Penerapan model *two stay two stray* (TSTS) berbantuan media poster berjalan sangat baik dan efektif, dengan aktivitas peserta didik mencapai 99% kategori sangat baik. Siswa tampak antusias, percaya diri, dan aktif dalam seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari diskusi, pembuatan poster, hingga pertukaran informasi antar kelompok. Suasana belajar menjadi komunikatif dan menyenangkan, meskipun masih terdapat sedikit kekurangan pada aspek keaktifan mencari informasi dan kemampuan menyimak presentasi kelompok lain.

dari segi hasil belajar, 22 dari 25 peserta didik 88% mencapai ketuntasan dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 60. Hasil ini membuktikan bahwa penerapan model TSTS berbantuan media poster mampu meningkatkan pemahaman konsep, kerja sama, dan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Dengan demikian, siklus II menjadi puncak keberhasilan tindakan, karena seluruh aspek pembelajaran terlaksana secara optimal dan tujuan penelitian tercapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung. Penerapan model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) berbantuan media poster merupakan wujud nyata teori ini, karena siswa terlibat aktif dalam mencari, bertukar, dan membangun pemahaman sendiri mengenai materi yang dibahas. Media poster berfungsi sebagai alat visual yang membantu siswa mengolah dan menyajikan informasi secara menarik, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media poster dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI Fase F SMA Negeri 2 Tilatang Kamang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI SMA Negeri 2 Tilatang Kamang, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media poster. Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* sebagai alternatif dalam mengajar, khususnya pada mata pelajaran Sosiologi, untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

Untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media poster maka guru harus menghindari tulisan pada poster yang terlalu monoton dan bentuk poster yang kurang bagus, dan di sarankan guru bisa memberikan visual yang menarik dan informative, struktur penyajian materi yang informative, pemilihan warna yang tepat dan gambar yang menarik disesuaikan dengan isi materi.

2. Kepala Sekolah

Di harapkan kepala sekolah dapat mendorong guru untuk mengembangkan model-model pembelajaran inovatif, seperti TSTS, melalui pelatihan atau workshop guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih baik. Dimana peneliti berikutnya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada mata pelajaran lain atau dengan menggabungkannya media pembelajaran yang berbeda. Serta penerapan model ini tidak hanya dilihat dari hasil belajar saja, namun dapat dilihat dari motivasi, minat, dan keaktifan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiarta, A. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Akhiruddin, & Rosnatang. (2018). *Strategi pembelajaran sosiologi (Dilengkapi dengan 60 model & 20 metode pembelajaran)*. Rizky Arta Mulia.
- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Muftadiin*, 7(1), 247–264. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/muftadiin/article/view/82>
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. CV. Pusdikra MJ.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak.
- Arends, R. (2012). *learning to Teach Connect, learn, succeed*. McGraw-Hill.
- Arif, S., & Oktafiana, S. (2023). *Penelitian Tindakan kelas*. Mitra Ilmu.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Suryani. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Artama, S., Djollong, A. F., Ismail, Lubis, L. H., Kalbi, Yulianti, R., Mukarramah, Mardin, H., Ibrahim, M. B., Fatih, T. A., Holifah, L., & Diana, P. Z. (2023). *Evaluasi hasil belajar*. PT. Mifandi mandiri digital.
- Asma, N. (2012). *Model Pembelajaran Kooperatif*. UNP Press.
- Dimyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Elisandra, F., & Arief, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Dengan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pemanasan Global. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*.
- Firmansyah, A., & Torro, S. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajarankooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Pada Mata Pelajaran *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian ...*.
- Haliza, N., Syachruji, A., & Rokmanah, S. (2023). Menganalisis Model Pembelajaran Kooperatif Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ips. *Jurnal PGSD*, 9(2), 41–51. <https://doi.org/10.32534/jps.v9i2.4931>
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar dan Mengajar*. Bumi Aksara.
- Huda, M. (2011). *Cooperative Learning : Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Pustaka Belajar.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu metodis dan Paradigmatis*. Pustaka Belajar.
- Huda, M. (2019). *Cooperative Learning*. Pustaka Belajar.
- Isjoni. (2012). *Pembelajaran Kooperatif*. Pustaka Belajar.
- Jannah, R. S., & Aisyah, N. (2021). Strategi Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Guru Pendidikan Agama Islam (*Pai*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa. 4(1), 42–59.
- John, H., & Klaus, Z. (2019). *Visible Learning Insights*. Routledge.
- Juniarti, N., Bahari, Y., & Wanto, R. (2015). Faktor Penyebab Menurunnya Hasil

- Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*.
- Kadiriandi, R., & Ruyadi, Y. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Model Two Stay Two Stray (Tsts) Terhadap Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Sosiologi Di Sma Pasundan 3 Bandung. *Sosietas*, 7(2), 429–433. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v7i2.10362>
- Kunandar. (2010). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, W., & Dwitagama, D. (2012). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Indeks.
- Lestari, W. (2021). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray (TSTS) berbantuan media poster terhadap minat dan hasil belajar siswakelas VIII Yusuf Abdussatar Kediri tahun pelajaran 2021/2022*. UIN Mataram.
- Magdalena, I., Islami, F. N., Rasid, A., & Diasty, T. D. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, Vol. 2 No.
- Mesah, D. B., Wahyuni, S., & Liliek, T. (2020). Penerapan cooperative learning two stay two stray untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa SMA. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(2), 227–238. <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i2.13461>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Universitas Indonesia (UI-Press).
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidy, T., Wellya Pamungkas, S., Fadhlurahman Jamirullah, R., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V Di Sdn Sarakan Ii Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 117–134. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Parwati, N., Suryawan, P. P., & Apsari, A. R. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Prenadamedia Group.
- Rahmatina, & Eliyasni, R. (2021). *Teori dan Praktik Cooperative Learning di SD*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rani, D. E. (2022). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6068–6077. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3146>
- Rofiqoh. (2020). Model Two Stay Two Stray (TSTS) dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs)*, Vol.3, No.
- Rufikasari, C. L. (2016). *Buku guru sosiologi peminatan ilmu-ilmu sosial untuk SMA/MA kelas X*. CV. Mediatama.
- Rufikasari, C. L., & Subiyantoro, S. (2013). *Sosiologi dan antropologi untuk SMA/MA kelas X*. Mediatama.
- Rusman. (2021). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*. Rajawali Press.
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan kelas*. Prenadamedia.

- Septantiningtyas, N., Jailani, D. M., & Husain, M. (2019). *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Lakeisha.
- Sitio, S., Wahyuni, M., Wita, S., & Nora, D. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Siswa Kelas VI SD Negeri 004 Hangtuah. *Journal of Development Education and Learning (JODEL)*.
- Slameto. (2008). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Soekanto, S. (2022). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Press.
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudaryono. (2021). *Statistika deskriptif untuk penelitian*. Penerbit Andi.
- Sudirman, Burhanuddin, & Fitriani. (2024). *Teori-teori belajar dan pembelajaran: Neurosains dan multiple intelligence*. PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Supardi. (2015). *Penilaian autentik pembelajaran afektif, kognitif, dan psikomotor*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Suparlan. (2019). TEORI KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 1, 79–88. TEORI KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Pustaka Belajar.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2018). *Media pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*.
- Suwastono, A. (2011). *Pengembangan Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Penginderaan Jauh. S-1 Jurusan Geografi Universitas Negeri Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (PT. Bumi A).
- Uno, B. H., Lamatenggo, N., & Koni, S. (2022). *Menjadi penelitian PTK yang Profesional*. Bumi Aksara.
- Wahyuni, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Diskusi Siswa Kelas X IPA3 SMA Negeri 3 Singkawang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1 No. 2.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Puji, M. S., Lestari, Devriany, A., Wijayanti, R. D., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. CV Science Techno Direct.
- Zahri. (1999). *Metode Penelitian Pendidikan*. DIP Universitas Negeri padang.